



RINGKASAN

FARAH MUTIA FIRDAUSI. Manajemen Pemeliharaan Ayam Merawang dan Ayam IPB Periode *Starter* dan *Grower* di UPT Perbibitan Ternak Rumpin Kabupaten Bogor (Management of Merawang and IPB Chickens for Starter and Grower Periods at UPT Perbibitan Ternak Rumpin Kabupaten Bogor). Dibimbing oleh GILANG AYUNINGTYAS

Ayam kampung atau ayam buras (bukan ras) merupakan ayam lokal yang berasal dari Indonesia. Di Indonesia terdapat berbagai jenis ayam lokal, baik yang asli maupun hasil adaptasi yang dilakukan puluhan bahkan ratusan tahun yang lalu contohnya adalah ayam IPB dan ayam merawang. Tujuan Praktik Kerja Lapangan II ini dilakukan agar dapat mengetahui manajemen pemeliharaan ayam merawang dan ayam IPB di UPT Perbibitan Rumpin, mencari pengalaman, dan menambah wawasan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini akan dilaksanakan selama 12 minggu, mulai dari tanggal 1 Februari 2021 sampai 31 April 2021, bertempat di UPT Perbibitan Ternak Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Metode pelaksanaan dalam PKL dilakukan dengan mengikuti kegiatan pemeliharaan serta pengumpulan data secara primer maupun sekunder.

UPT Perbibitan Ternak Rumpin merupakan instansi pemerintah yang bertujuan sebagai sarana pengembangan produksi peternakan khususnya ternak ayam lokal. Pada awalnya UPT ini merupakan hibah dari pemerintah Jepang tahun 1998 kepada masyarakat melalui kegiatan RRMC. Selanjutnya pada tahun 2000, kegiatan operasional RRMC diambil alih oleh Dinas Peternakan Kabupaten Bogor di bawah UPT Stasiun Perbibitan Ternak. Lalu pada tahun 2018 UPT Stasiun Perbibitan Ternak berubah nama menjadi UPT Perbibitan Ternak.

UPT Perbibitan Ternak Rumpin memiliki 10 karyawan termasuk kepala UPT dan manajer kandang. Kegiatan yang dilakukan untuk karyawan di bagian penetasan adalah menyeleksi telur, fumigasi, *setting* telur, mengecek suhu dan kelembapan pada *setter*, transfer telur, dan pengemasan DOC. Kegiatan untuk karyawan di bagian kandang adalah memberikan pakan dan air minum untuk ayam, pembersihan tempat air minum secara rutin, serta melakukan kegiatan vaksinasi. Jenis ayam yang dipelihara adalah ayam merawang, ayam IPB, dan ayam KUB. Sistem kandang yang digunakan adalah kandang *open house*. Jenis kandang yang digunakan untuk periode *starter* adalah kandang *box*, untuk periode *grower* menggunakan kandang postal dengan alas *litter*, sedangkan periode *layer* menggunakan kandang baterai. Pemberian pakan pada periode *starter* diberikan empat kali sehari sedangkan pada periode *grower* dan *layer* diberikan dua kali sehari. Jumlah pemberian pakan disesuaikan dengan ketentuan yang ada di UPT Perbibitan Ternak Rumpin.

Manajemen pemeliharaan yang diterapkan di UPT Perbibitan Ternak Rumpin adalah persiapan kandang dan peralatan, penanganan kedatangan *Day Old Chick* (DOC), pemberian pakan dan minum, perkandangan, penanganan kesehatan, dan penanganan limbah. Keberhasilan pemeliharaan ayam kampung dapat dilihat dari hasil performa. Performa pada UPT Perbibitan Ternak Rumpin pada ayam IPB dan ayam merawang *fluktuatif* hal ini dapat dilihat pada PBB dan FCR yang selalu naik turun setiap minggunya.

Kata kunci : Ayam IPB, ayam merawang, UPT Perbibitan Ternak, pemeliharaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.